

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi kepribadian guru BK di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru BK secara umum berada pada kategori sedang (60%). Hal ini menunjukkan bahwa guru BK cukup memenuhi standar kompetensi kepribadian guru BK sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
2. Kompetensi kepribadian guru BK dalam aspek bertindak sesuai dengan norma Agama, Hukum, Sosial dan Kebudayaan Nasional Indonesia merupakan aspek yang paling dikuasai oleh guru BK dengan kategori tinggi, sedangkan aspek yang mendapat kategori rendah atau kurang dikuasai oleh guru BK adalah aspek menjunjung tinggi kode etik profesi guru, hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan angket yang digunakan dalam penelitian.
3. Secara menyeluruh, persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru BK cenderung sedang. Dengan jumlah sampel 107 siswa (38%) berpersepsi bahwa guru BK cukup memenuhi standar kompetensi kepribadian guru BK sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan

4. Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
5. Persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru BK berdasarkan kelas yang diampu, didapati empat guru BK berada pada kategori sedang, yang artinya empat guru BK cukup memenuhi standar kompetensi kepribadian guru BK sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Satu guru BK berada pada kategori sedang dan rendah, yang artinya guru BK tersebut cukup memenuhi dan belum memenuhi standar kompetensi kepribadian guru BK sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru BK, setelah mengetahui kemampuan dan kondisi yang terjadi ada baiknya hasil penelitian ini menjadi bahan introspeksi untuk selalu mengembangkan kompetensinya, terutama kompetensi kepribadian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Guru BK sebagai pribadi harus mampu menampilkan jati dirinya secara utuh, tepat, dan berarti serta membangun hubungan interpersonal yang baik sehingga menjadi motor penggerak keberhasilan layanan bimbingan dan konseling.

Beberapa kualitas pribadi yang harus dimiliki seorang guru BK dan perlu diterapkan adalah dengan adanya pemahaman tentang diri sendiri, keadaan psikologis guru BK yang baik, dapat dipercaya, kejujuran, adil dan bijaksana, memiliki kekuatan untuk mengayomi siswa, kehangatan, pendengar yang aktif, kesabaran, kepekaan, kebebasan, dan kesadaran menyeluruh. Hal lain yang sebaiknya diterapkan guru BK adalah dengan rajin mengikuti seminar, *workshop*, dan pelatihan (diklat). Guru BK hendaknya rajin meng*upgrade* ilmu bimbingan dan konseling untuk mengetahui perkembangannya.

2. Kepala sekolah, diharapkan memfasilitasi dan mendorong guru BK untuk mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensinya. Kepala sekolah juga diharapkan bersedia mengikuti pelatihan terkait manajemen BK disekolah.
3. MGBK atau organisasi Profesi BK, diharapkan dapat mengadakan berbagai seminar, *workshop* ataupun pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru BK.
4. Peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan pengumpulan data yang bervariasi, tidak hanya angket. Bisa juga meneliti variabel lanjut dari penelitian ini seperti faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru BK disekolah atau bagaimana cara pengembangan kompetensi kepribadian guru BK untuk menghasilkan layanan BK yang lebih bermutu.